

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

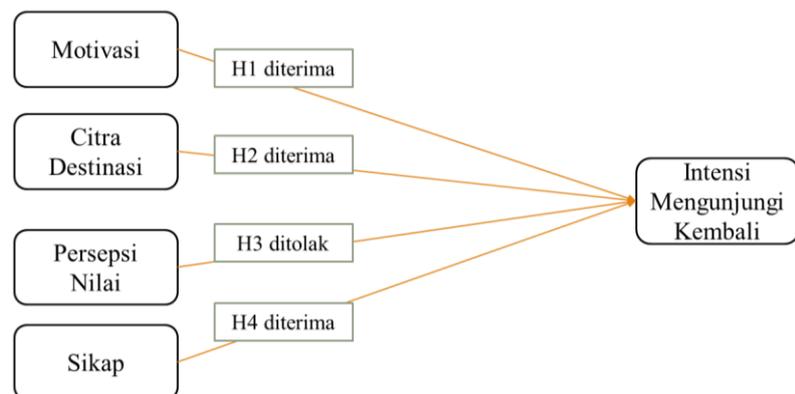
A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan motivasi, citra destinasi, persepsi nilai, dan sikap terhadap intensi mengunjungi kembali pengunjung CFD sudirman-thamrin. Jumlah responden sebanyak 200 orang. Dimana responden tersebut adalah warga Jakarta yang pernah mengunjungi CFD dalam waktu tiga bulan terakhir. Metode analisis dan pengolahan data menggunakan *software* SPSS untuk *exploratory factor analysis* dan AMOS untuk *confirmatory factor analysis* dan AMOS. Setelah menguji data primer mengenai pengaruh hubungan motivasi, citra destinasi, persepsi nilai, dan sikap terhadap intensi mengunjungi kembali pengunjung. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi mengunjungi kembali. Memiliki nilai C.R (*Critical Ratio*) bernilai positif yaitu sebesar $2.383 > 2.00$. Sedangkan signifikan dikarenakan memiliki nilai P sebesar $0.017 \leq 0,05$. Sehingga hipotesis pertama **diterima**
2. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan variabel Citra Destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi mengunjungi kembali nilai. Memiliki nilai C.R (*Critical Ratio*)

bernilai positif yaitu sebesar $3.676 > 2,00$. Sedangkan signifikan dikarenakan memiliki nilai P sebesar $*** \leq 0,05$. Sehingga hipotesis kedua **diterima**

3. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan variabel persepsi nilai tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap intensi mengunjungi kembali. Memiliki nilai C.R (*Critical Ratio*) bernilai positif yaitu sebesar $1.034 < 2,00$. Sedangkan tidak signifikan dikarenakan memiliki nilai P sebesar $0.301 \geq 0,05$. Sehingga hipotesis Ketiga **ditolak**.
4. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi mengunjungi kembali. Memiliki nilai C.R (*Critical Ratio*) bernilai positif yaitu sebesar $2,480 > 2,00$. Sedangkan signifikan dikarenakan memiliki nilai P sebesar $0.013 \leq 0,05$. Sehingga hipotesis keempat **diterima**. Berikut adalah Model Hasil penelitian.



Gambar V. 1

Model Hasil Penelitian

Sumber : data diolah peneliti

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis.

Berdasarkan model penelitian dan hasil uji kesesuaian modelnya dengan *Structural Equation Modelling* maka hasil penelitian ini dapat memperkuat konsep teoritis dari variabel-variabel yang memengaruhi intensi mengunjungi kembali terdapat implikasi sebagai berikut

- a. Variabel Motivasi dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Mengunjungi Kembali maka hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Mengunjungi Kembali diterima. Hasil pada penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Astuti Pratminingsih, Christina Lipuringtyas Rudatin, and Tetty Rimenta (2014) yang menemukan bahwa Motivasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Intensi Mengunjungi Kembali
- b. Variabel Citra Destinasi dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Mengunjungi Kembali maka hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Citra Destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Mengunjungi Kembali diterima. Hasil pada penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Astuti Pratminingsih, Christina Lipuringtyas Rudatin, and Tetty Rimenta (2014) yang menemukan bahwa Citra Destinasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Intensi Mengunjungi Kembali.

- c. Variabel Persepsi Nilai dinyatakan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Intensi Mengunjungi Kembali maka hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Persepsi Nilai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Mengunjungi Kembali ditolak. Hasil pada penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lan-lan Chang (2013) yang menemukan bahwa Persepsi Nilai memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap Intensi Mengunjungi Kembali.
- d. Variabel Sikap dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Mengunjungi Kembali maka hipotesis 4 yang menyatakan bahwa Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Mengunjungi Kembali diterima. Hasil pada penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ziadat (2015) yang menemukan bahwa Sikap memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Intensi Mengunjungi Kembali

2. Implikasi Manajerial.

Yaitu berdasarkan karakteristik responden yaitu sebagai berikut.

- a. Dari hasil olahan kuesioner sebanyak 200 responden pengunjung CFD Sudirman-thamrin yang berasal dari Jakarta, dari jenis kelamin paling banyak adalah perempuan sebesar 53,5% sedangkan laki-laki sebesar 46,5%
- b. Dari hasil olahan kuesioner sebanyak 200 orang responden pengunjung CFD Sudirman-thamrin yang berasal dari Jakarta,

domisili terbanyak terdapat pada daerah Jakarta Selatan sebesar 38% kedua Jakarta Pusat 23% Jakarta timur 21% Jakarta Utara 9,5% dan Jakarta Barat sebesar 8,5%

- c. Dari hasil olahan kuesioner sebanyak 200 orang responden pengunjung CFD Sudirman-thamrin yang berasal dari Jakarta, paling banyak yang berumur 17-21 tahun 47%, 22-26 tahun 41%. 27-31 tahun 6,5%, 32-36 tahun 1,5% 42-46 tahun 2,5%, 47-51 tahun 1,5%.
- d. Dari hasil olahan kuesioner sebanyak 200 orang responden pengunjung CFD Sudirman-thamrin yang berasal dari Jakarta. Pekerjaan yang terbanyak adalah pelajar/mahasiswa sebesar 74%, karyawan swasta sebesar 16%, PNS sebesar 3%, wiraswasta sebesar 1,5% Ibu rumah tangga sebesar 2%, dan lainnya sebanyak 3,5%
- e. Dari hasil olahan kuesioner sebanyak 200 orang responden pengunjung CFD Sudirman-thamrin yang berasal dari Jakarta, paling banyak memiliki status belum menikah yaitu sebesar 76% dan sudah menikah 24%.
- f. Dari hasil olahan kuesioner sebanyak 200 orang responden pengunjung CFD Sudirman-thamrin yang berasal dari Jakarta, memiliki pengeluaran terbanyak yaitu <Rp 1.500.000 sebesar 41%, Rp 1.500.000-2000.000 sebesar 40,5%, Rp 2000.001-5000.000 13% dan Rp 5000.001-10.000.000 sebesar 5,5%

- g. Dari hasil olahan kuesioner sebanyak 200 orang responden pengunjung CFD Sudirman-thamrin yang berasal dari Jakarta. Memiliki kebiasaan ke CFD dengan intensitas tidak tentu sebesar 61,5%, Sebulan 2-3 kali sebesar 18%, sebulan satu kali sebesar 14%, dan seminggu sekali sebesar 6,5%
- h. Dari hasil olahan kuesioner sebanyak 200 orang responden pengunjung CFD Sudirman-thamrin yang berasal dari Jakarta, paling banyak responden datang bersama teman yaitu 67,5%, keluarga sebesar 19%, tidak tentu sebesar 8%, dan sendiri sebesar 5,5%

3. Implikasi Deskriptif.

Hasil analisis menyatakan motivasi, citra destinasi dan sikap berpengaruh terhadap intensi mengunjungi kembali. Oleh karena itu untuk meningkatkan intensi mengunjungi kembali CFD Sudirman-Thamrin harus mampu meningkatkan respon positif pada Motivasi (X1) citra destinasi (X2) dan sikap (X4) dan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan adalah sebagai berikut :Implikasi dari analisis tiap variabel sebagai berikut:

- a. Variabel Motivasi
 - 1) Pengunjung yang berkunjung ke CFD Sudirman-Thamrin tidak bertujuan untuk bertemu orang baru. Sehingga pengelola CFD harus mencari strategi agar pengunjung ingin menemui pengunjung baru di CFD

- 2) Pengunjung yang berkunjung ke CFD Sudirman-Thamrin tidak datang untuk bersosialisasi dengan pengunjung lainnya. Sehingga Pengelola CFD harus mencari strategi agar pengunjung mau bersosialisasi dengan pengunjung lainnya.
- 3) Pengunjung yang berkunjung ke CFD Sudirman-Thamrin karena disana fasilitasnya buruk. Sehingga pihak pengelola CFD Sudirman-Thamrin harus meningkatkan fasilitas yang ada disana
- 4) Pengunjung yang berkunjung ke CFD Sudirman-Thamrin CFD Sudirman-Thamrin bukan karena disana ada Festival / acara special. Sehingga pihak pengelola CFD Sudirman-Thamrin harus berusaha menghadirkan acara yang bagus agar orang ingin berkunjung kesana
- 5) Pengunjung yang tidak berkunjung ke CFD Sudirman-Thamrin karena akses kesana tidak aman. Sehingga pihak pengelola CFD Sudirman-Thamrin harus berusaha menghadirkan akses menuju CFD Sudirman-Thamrin yang lebih aman.

b. Variabel Citra Destinasi

- 1) CFD Sudirman-Thamrin tidak memiliki area untuk olahraga yang memadai. Sehingga pihak pengelola CFD Sudirman-Thamrin harus mencari strategi agar orang dapat berolahraga dengan baik
- 2) Orang-orang yang ada di CFD Sudirman-Thamrin tidak ramah-ramah. Sehingga pihak pengelola CFD Sudirman-Thamrin harus

mencari strategi agar orang-orang yang ada di CFD sudirman thamrin menjadi ramah

- 3) Orang-orang yang ada di CFDSudirman-Thamrintidak suka membantu Sehingga pihak pengelola CFD Sudirman-Thamrin harus mencari strategi agar orang-orang yang ada di CFD sudirman thamrin suka membantu.
- 4) CFD Sudirman-Thamrin tidak memiliki suasana yangmenenangkan. Sehingga pihak pengelola CFD Sudirman-Thamrin harus mencari strategi agar kawasan CFD Sudirman-Thamrin bisa menjadi kawasan yang menenangkan
- 5) CFD Sudirman-Thamrin tidak memiliki Lingkungan bersih. Sehingga pihak pengelola CFD Sudirman-Thamrin harus mencari strategi agar lingkungan di sekitar CFD sudirman thamrin menjadi bersih

c. Variabel Persepsi Nilai

- 1) Berkunjung ke CFD Sudirman-Thamrin tidakmeningkatkan kualitas hidup para pengunjungnya. Sehingga pihak pengelola CFD Sudirman-Thamrin harus mencari strategi agar orang-orang yang ada di CFD sudirman thamrin dapat meningkatkan kualitas hidup pengunjungnya.
- 2) Banyak sekali yang membuat pengunjung mengeluh ketika berkunjung ke CFD Sudirman-Thamrin. Sehingga pihak pengelola CFD Sudirman-Thamrin harus mencari strategi agar

orang-orang yang ada di CFD sudirman thamrin tidak selalu mengeluh ketika berkunjung kesana.

- 3) Berkunjung ke CFD Sudirman-Thamrin tidak dapat menunjukkan status sosial Saya. Sehingga pihak pengelola CFD Sudirman-Thamrin harus mencari strategi agar orang-orang yang ada di CFD sudirman thamrin itu merasa meningkat status sosialnya.
- 4) Berkunjung ke CFD Sudirman-Thamrin tidak membuat orang di sekitar mengagumi pengunjungnya. Sehingga pihak pengelola CFD Sudirman-Thamrin harus mencari strategi agar orang-orang yang ada di CFD sudirman thamrin dapat dikagumi orang lain.

d. Variabel Sikap

- 1) CFD Sudirman-Thamrin tidak dapat meningkatkan perlindungan pada lingkungan sekitarnya. Sehingga pihak pengelola CFD Sudirman-Thamrin harus mencari strategi agar CFD Sudirman Thamrin dapat meningkatkan perlindungan pada lingkungan sekitarnya.
- 2) CFD Sudirman-Thamrin tidak meningkatkan infrastruktur disekitarnya. Sehingga pihak pengelola CFD Sudirman-Thamrin harus mencari strategi agar infrastruktur yang ada CFD Sudirman Thamrin dapat meningkat
- 3) CFD Sudirman-Thamrin tidak Meningkatkan standar hidup. Sehingga pihak pengelola CFD Sudirman-Thamrin harus

mencari strategi agar CFD Sudirman Thamrin dapat meningkatkan kualitas hidup pengunjungnya

e. Variabel Intensi Mengunjungi Kembali.

- 1) CFD sudirman-thamrin Bukan pilihan utama pengunjungnya untuk berlibur di masa depan. Sehingga pengelola CFD Sudirman-thamrin harus mencari strategi baru agar CFD Sudirman-Thamrin bisa menjadi pilihan utama pengunjungnya untuk berlibur di masa depan.
- 2) Pengunjung lebih suka berkunjung ke tempat lain dibandingkan dengan CFD Sudirman-Thamrin. Sehingga pengelola CFD Sudirman-thamrin harus mencari strategi baru agar Pengunjung lebih suka berkunjung ke CFD Sudirman-Thamrin dibandingkan dengan tempat lain
- 3) Pengunjung tidak mau merekomendasikan CFD Sudirman-Thamrin ke teman-temannya sebagai tujuan liburan. Sehingga pengelola CFD Sudirman-thamrin harus mencari strategi baru agar Pengunjung mau merekomendasikan CFD Sudirman-Thamrin ke teman-temannya sebagai tujuan liburan.
- 4) Pengunjung Tidak ingin mengunjungi kembali CFD Sudirman-Thamrin karena tidak ada tujuan tertentu. Sehingga pengelola CFD Sudirman-thamrin harus mencari strategi baru agar Pengunjung memiliki tujuan untuk datang ke CFD Sudirman-

- 5) Pengunjung tidak akan mencari informasi baru tentang CFD Sudirman-Thamrin. Sehingga pengelola CFD Sudirman-thamrin harus mencari strategi baru agar Pengunjung terdorong untuk mencari informasi tentang CFD Sudirman-Thamrin.

C. Saran.

Berdasarkan hasil uji penelitian dan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran, baik untuk Pengelola, dan juga untuk penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

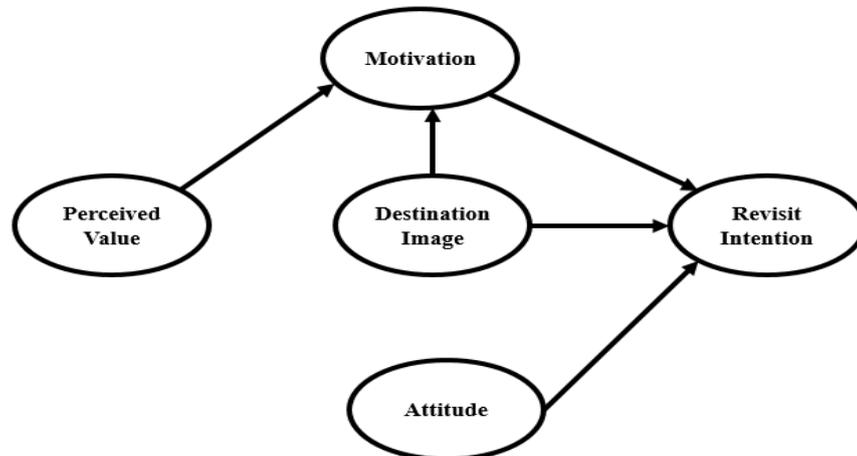
1. Saran Untuk Pengelola CFD Sudirman-thamrin.

- a) Pihak pengelola seharusnya bisa mengatur area cfd agar dapat di pakai untuk berolah raga, seperti membuat wilayah khusus untuk beristirahat, untuk acara, untuk sosialisasi dan lain-lain dan wilayah yang sudah disetujui bersama partisipan seharusnya lebih di jaga oleh pihak keamanan
- b) Pihak pengelola disarankan untuk memperbaiki berbagai fasilitas seperti membetulkan jalanan, memperbanyak toilet umum, memberikan rambu-rambu khusus seperti rambu larangan-larangan di CFD Sudirman-thamrin.
- c) Pengelola CFD sudirman thamrin harus lebih mempromosikan festival/acara yang akan berlangsung di CFD sudirman thamrin seperti iklan di televisi, menyebarkan flyer sehingga orang-orang akan datang menghadiri acara tersebut. Dan juga mempromosikan CFD sudirman-thamrin sebagai wisata olahraga yang bagus.

- d) Pihak pengelola disarankan untuk menambah personel keamanan untuk menjaga khususnya akses orang-orang yang datang menuju CFD Sudirman thamrin
- e) Pengelola harus lebih tegas dengan orang-orang yang membuang sampah(dengan teguran maupun denda), selain itu juga dapat di perbanyak tempat sampah yang mudah di pindahkan ketika CFD sudirman thamrin berlangsung
- f) Pihak pengelola CFD sudirman thamrin disarankan untuk memperbanyak acara yang berhubungan dengan kualitas hidup seperti sosialisasi kesehatan sehingga pengunjungnya dapat meningkatkan kualitas hidupnya
- g) Pihak pengelola CFD sudirman thamrin seharusnya menyiapkan kotak saran di beberapa tempat di kawasan CFD sudirman-thamrin agar mengetahui keluhan-keluhan warga sehingga dapat di tindak lanjuti
- h) Pengelola dapat memberikan pesan ataupun memberikan pengumuman ketika CFD sudirman-thamrin sedang berlangsung kepada pengunjung untuk bisa merekomendasikan CFD sudirman-thamrin kepada teman-teman mereka untuk datang ke CFD sudirman thamrin.
- i) Pengelola CFD sudirman thamrin dapat memasang web-web atau portal berita khusus CFD Sudirman thamrin di lokasi khusus maupun pada setiap partisipan di minta agar menyebarkan acara-acara atau informasi yang berkaitan dengan CFD sudirman-thamrin sehingga orang-orang akan tertarik untuk mencari berita tentang CFD sudirman thamrin

2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

- a) Penelitian selanjutnya dapat membahas objek lain di bidang pariwisata olahraga seperti CFD di Bandung, CFD di Bekasi, dan lain-lain
- b) Penelitian selanjutnya dapat memakai variabel yang sama dengan mengeksplorasi variabel yang lain untuk mengetahui hubungannya terhadap Intensi Mengunjungi Kembali.
- c) Penelitian selanjutnya juga dapat memakai objek penelitian lain di bidang kepariwisatawan.
- d) Penelitian selanjutnya dapat memakai model alternatif pada Gambar V.2 sebagai model penelitian selanjutnya.



Gambar V. 2

Alternatif Model Penelitian Selanjutnya

Sumber :data diolah peneliti